
RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT GRAHAMAS CITRAWISATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Sofia

Email: meilingsofia@gmail.com

Program Study Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan menilai sebaik mana kinerja perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kinerja keuangan perusahaan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan dan neraca. Penelitian ini dilakukan dengan metode study kasus dengan objek penelitian pada PT Grahamas Citrawisata, Tbk. Dan Entitas Anak dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena nilai rasio likuidasinya cukup tinggi. Hasil analisis rasio yang paling baik adalah pada tahun 2011 karena jumlah hutang perusahaan yang paling kecil adalah pada tahun tersebut dibandingkan dengan tahun lainnya. Sedangkan pada tahun 2009 merupakan tahun yang paling beresiko karena pada tahun tersebut nilai hutang perusahaan merupakan yang paling besar dibandingkan dengan tahun lainnya.

KATA KUNCI: Likuidasi, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas.

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan laporan keuangan merupakan sarana penghubung antara pemilik perusahaan dan para pengelola perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan, dapat mengetahui informasi unik yang relevan bagi para pengambil keputusan mengenai keadaan perusahaan pada waktu berjalan dan di masa mendatang.

Tujuan dari analisis terhadap laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Pendekatan kontribusi membagi biaya-biaya ke dalam dua sifat pokok, biaya variabel dan biaya tetap. Laporan perubahan posisi keuangan yang sering disebut laporan sumber dan penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan ke mana saja dana yang digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Munawir (2007: 2):

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah tercapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menafsir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.”

Laporan Keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2007: 6):

“Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*),
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*),
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*).”

Dalam upaya membangun pondasi bagi pelaporan keuangan perusahaan harus memiliki informasi yang baik dan jelas. Dengan tujuan pelaporan atau laporan keuangan harus menyediakan informasi yang dapat berguna, membantu, dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan.

Pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama. Metode dan teknik analisis laporan keuangan dalam penelitian ini sangat diperlukan supaya laporan perusahaan dapat diklasifikasikan dan untuk mengetahui perbandingan laporan keuangan tiap tahunnya.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 59):

“Secara umum, metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yaitu metode horizontal (dinamis) dan metode vertikal (statis). Metode analisis horizontal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Sedangkan metode analisis vertikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lain”

Menurut Horngren dan Harrison (2007: 157):

“Ada dua cara utama untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal yang menyediakan perbandingan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dalam periode yang berbeda. Sedangkan teknik lainnya yaitu analisis vertikal yang merupakan cara standar untuk membandingkan perusahaan yang berbeda.”

Dari klasifikasi tersebut metode yang dipakai penulis adalah metode vertikal yaitu analisis rasio keuangan. Di mana menurut Brealey, Myers dan Marcus (2006: 72): “Rasio keuangan merupakan cara yang nyaman untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan.” Menurut Samsul (2006: 143): “Analisis rasio adalah membandingkan antara: (1) unsur-unsur neraca, (2) unsur-unsur laporan laba-rugi, (3) unsur-unsur neraca dan laporan laba-rugi, serta (4) rasio keuangan emiten yang satu dan rasio keuangan emiten lainnya.”

Rasio keuangan menurut Riyanto (2008: 332-336):

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Beberapa rasio likuiditas ini adalah sebagai berikut:

a)
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur, kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

b) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

c)
$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk membayar utang yang segera harus memenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

d)
$$\text{Working capital to total assets ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rasio ini mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto)

2. Rasio Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*Debt to total assets ratio*, *Net worth to debt ratio* dan lain sebagainya).

a) *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Rasio ini mengukur, bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

b) *Total Debt to Total Capital Assets Ratio*

$$\text{Total debt to total capital assets} = \frac{\text{Utang Lancar} + \text{Utang J. Panjang}}{\text{Jumlah Modal/Aktiva}}$$

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjahi dengan utang, atau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

c) *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rasio ini dimaksudkan mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

d) *Tangible Assets Debt Coverage Ratio*

$$\text{Tangible assets debt coverage} = \frac{\text{Jlh. Aktiva-Intangible-Utang Lancar}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

Rasio ini mengukur besarnya aktiva tetap *tangible* yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya.

e) *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{Times interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga Utang Jangka panjang}}$$

Rasio ini mengukur besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*inventory turnover, average collection period* dan lain sebagainya). Rasio ini antara lain sebagai berikut:

a) *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rasio ini untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "revenue."

b) *Receivable Turnover*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Penjualan Rata-rata}}$$

Rasio ini untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam piutang periode tertentu.

c) *Average Collection Period*

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Rasio ini dimaksudkan untuk periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang.

d) *Inventory Turnover*

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory Rata-rata}}$$

Rasio ini untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya "overstock."

e) *Average Day's Inventory*

$$\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory Rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Rasio ini dimaksudkan, periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada di gudang *inventory*.

f) *Working Capital Turnover*

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar-Utang Lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (rasio keuntungan), yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya). Rasio profitabilitas antara lainnya sebagai berikut:

a) *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Neto}}$$

Rasio ini dimaksudkan pada laba bruto per rupiah penjualan.

b) *Operating Income Ratio (Operating Profit Margin)*

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan Neto} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Neto}}$$

Rasio ini dimaksudkan pada laba operasi sebelum bunga dan pajak (*neto Operating income*) yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.

c) *Operating Ratio*

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Neto}}$$

Rasio ini menunjukkan pada biaya operasi per rupiah penjualan.

d) *Net Profit Margin (Sales Margin)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Neto}}$$

Rasio ini menunjukkan hasil keuntungan neto per rupiah penjualan.

e) *Earning Power of Total Investment (Rate of Return and Total Assets)*

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang obligasi + saham).

f) *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)*

$$\text{Net Earning Power Ratio} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

g) *Rate or Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)*

$$\text{Rate or Return for the Owners} = \frac{\text{Keuntungan Neto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian deskriptif dalam bentuk study kasus pada PT Grahamas Citrawisata, Tbk. Dan Entitas Anak. Penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, dan data yang

dingunakan merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara study dokumenter yaitu dengan menganalisis dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu dengan melakukan pengujian rasio keuangan.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan digunakan empat rasio untuk menghitungnya yaitu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari. Dan Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atau profit. Berikut ini adalah Tabel rekapitulasi perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas PT Grahamas Citrawisata, Tbk. Dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

TABEL 1
PT GRAHAMAS CITRAWISATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI RASIO KEUANGAN
PERIODE 2009 s.d. 2013

Rasio	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Rasio Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	60,99%	63,18%	131,60%	195,52%	130,45%
<i>Cash Ratio</i>	36,16%	38,92%	79,72%	158,68%	70,92%
<i>Quick Ratio</i>	47,33%	52,91%	95,64%	182,68%	85,77%
<i>Working Capital to Total Assets Ratio</i>	(14,25%)	(10,52%)	10,15%	21,12%	6,34%
Rasio Leverage					
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	(694,66%)	(690,57%)	562,16%	267,16%	871,13%
<i>Total Debt to Total Capital Assets</i>	94,86%	75,88%	71,53%	56,41%	55,23%
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	(446,87%)	(409,64%)	329,99%	162,47%	542,72%
<i>Tangible Assets Debt Coverage</i>	108,40%	153,75%	167,81%	227,04%	230,12%
<i>Time Interest Earned Ratio</i>	247,42 kali	395,73 kali	262,03 kali	302,53 kali	(13,81 kali)
Rasio Aktivitas					
<i>Total Assets Turnover</i>	1,07 kali	1,22 kali	1,07 kali	1,04 kali	1,00 kali
<i>Receivable Turnover</i>	0,85 kali	1,03 kali	1,20 kali	1,05 kali	0,73 kali
<i>Average Collection Period</i>	16 hari	15 hari	15 hari	18 hari	15 hari
<i>Inventory Turnover</i>	5,46 kali	7,68 kali	6,63 kali	5,93 kali	5,87 kali
<i>Average Day's Inventory</i>	67 hari	42 hari	55 hari	61 hari	62 hari
<i>Working Capital Turnover</i>	(7,53%)	(10,79%)	8,41%	4,92%	15,00%

Rasio Profitabilitas					
<i>Gross Profit Margin</i>	89,51%	88,94%	88,72%	88,57%	87,95%
<i>Operating Income Ratio</i>	124,07%	125,65%	125,58%	128,95%	133,00%
<i>Operating Ratio</i>	24,66%	25,65%	25,58%	26,95%	33,00%
<i>Net Profit Margin</i>	10,53%	10,45%	11,43%	13,44%	0,05%
<i>Earning Power of Total Investment</i>	18,06%	19,07%	19,04%	16,74%	1,06%
<i>Net Earning Power Ratio</i>	11,74%	12,82%	12,24%	13,95%	(0,05%)
<i>Rate or Return for The Owners</i>	185,94%	206,72%	96,18%	66,05%	(8,45%)

Sumber data olahan 2015

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa *current rasio* PT Grahamas Citrawisata, Tbk Dan Entitas anak pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 57,83 persen, 64,45 persen, 131,60 persen, 195,52 persen, dan 130,45 persen. *Cash rasio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 47,33 persen, 52,91 persen, 95,64 persen, 182,68 persen, dan 85,77 persen. *Quick ratio* pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 36,16 persen, 38,92 persen, 79,72 persen 158,68 persen, dan 70,92 persen. Dan *working capital to total assets ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar negatif 14,25 persen, negatif 10,97 persen, 10,14 persen, 21,12 persen, dan 6,34 persen. *Total debt to equity ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar negatif 698,00 persen, negatif 694,66 persen, 562,16 persen, 267,16 persen, dan 871,13 persen. *Total debt to total capital assets* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 94,86 persen, 75,88 persen, 71,53 persen, 56,41 persen, dan 55,23 persen. *Long term debt to equity ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar negatif 446,87 persen, negatif 409,64 persen, 329,99 persen, 162,47 persen, dan 542,73 persen. *Tangible assets debt coverage* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 108,47 persen, 153,75 persen, 167,81 persen, 227,04 persen, dan 230,12 persen. *Time interest earned ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 247,42 kali, 395,73 kali, 262,03 kali, 302,53 kali dan negatif 13,81 kali.

Total assets turnover pada tahun 2009 sampai dengan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut 1,07 kali, 1,22 kali, 1,07kali, 1,04 kali, dan 1,00 kali. *Receivable turnover* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 masing-masing adalah sebagai berikut 0,85 kali, 1,03 kali, 1,20 kali, 1,05 kali, dan 0,73 kali. *Receivable collection period* perusahaan tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 masing-masing sebesar 16 hari, 15 hari, 15 hari, 18 hari, dan 15 hari. *Inventory turnover* perusahaan pada tahun 2009 sampai

dengan 2013 masing-masing sebesar 5,46 kali, 7,68 kali, 6,63 kali, 4,93 kali, dan 5,87 kali. *Average day's inventory* perusahaan tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 masing-masing sebesar 67 hari, 47 hari, 55 hari, 61 hari, dan 62 hari. *Working capital turnover* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar negatif 7,93 persen, negatif 10,79 persen, 8,41 persen, 4,52 persen dan 15,8 persen.

Gross profit margin perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 89,51 persen, 88,94 persen, 88,72 persen, 88,57 persen, dan 87,99 persen. *Operating income ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 124,67 persen, 125,65 persen, 125,58 persen, 126,95 persen, dan 133,60 persen. *Operating ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 25,81 persen, 24,50 persen, 25,58 persen, 26,55 persen, dan 33,00 persen. *Net profit margin* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 10,93 persen, 10,45 persen, 11,43 persen, 13,44 persen, dan 0,05 persen. *Earing power of total investment* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 18,06 persen, 19,07 persen, 19,04 persen, 16,74 persen, dan 1,06 persen. *Net earing power ratio* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 11,74 persen, 12,82 persen, 12,24 persen, 13,95 persen, dan negatif 0,05 persen. *Rate return for the owners* perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masing-masing sebesar 185,54 persen, 206,72 persen, 96,18 persen 66,05 persen, dan negatif 8,45 persen. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai rasio profitabilitas cenderung dalam keadaan stabil, Kecuali pada tahun 2013 karena terjadi penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2013 semua nilai rasio profitabilitas merupakan nilai yang terendah jika dibandingkan dengan tahun lainnya. Tahun 2010 merupakan tahun yang paling baik jika diukur berdasarkan rasio profitabilitas karena pada tahun 2010 nilai semua rasio profitabilitas perusahaan merupakan nilai yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tahun lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas perusahaan selama lima tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, rasio likuiditas berfluktuasi pada setiap perhitungan rasionya, dan kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya cukup baik.

-
2. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan selama lima tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2012, setiap rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dalam tiga tahun terakhir bekerja secara belum efisien dalam memperoleh keuntungan.

Adapun beberapa saran yang disampaikan oleh Penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperkecil jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan karena rasio *working capital turnover* perusahaan relatif kecil.
2. Perusahaan perlu meningkatkan pendapatan, dengan cara memperbanyak promosi hotel agar dapat menarik minat pengunjung hotel. Perusahaan juga perlu memperbaiki tingkat pendapatan yang terus turun terutama pada tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, dan Marcus. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan perusahaan (judul asli: Fundamentals of corporate finance)*, jilid 2. Penerjemah Bob Sabran. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Budiyono, Haris dan Amirullah. *Pengantar Manajemen*, cetakan kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Mardiasmo. *Akuntansi Keuangan Dasar I*, edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000.
- Moh, Nazir. *Metode Penelitian*, Cetakan Ketujuh. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Munawir S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2008.
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Handoko, Hani. *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*, cetakan keempatbelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- Riyanto, Bambang. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. BPFE-Yogyakarta, 2008.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma, *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kedelapan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2012.
- Sudana, I. Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Surabaya, Erlangga 2011.

www.idx.co.id